

Analisis Semiotika Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu “Cutting My Fingers Off” Oleh Turnover: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Muhamad Fajar Ramadhan *

Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mhmdfajar2102@gmail.com

Abstract. This research aims to understand how the meaning of loss is constructed in the lyrics of the song “Cutting My Fingers Off” by Turnover, using Ferdinand de Saussure’s semiotic approach. The song was chosen as the object of study because it expresses the emotion of loss intensely through poetic and emotional lyrical symbols. According to Saussure’s theory, meaning is formed through the relationship between the signifier and the signified, where words in the lyrics function as signs that carry deep meaning. This study uses a descriptive qualitative method with interview, textual analysis techniques, supported by literature review and observation of listener Turnover’s “Cutting My Fingers Off”. The analysis involves breaking down each verse to identify signifiers and signifieds that shape the emotional meaning of loss. The findings show that the lyrics reflect not only physical loss but also psychological experiences such as alienation, regret, and severed emotional attachment. Symbols like “Cutting My Fingers Off” form a visual metaphor for deep emotional pain. This research concludes that music particularly lyrics is an effective medium of symbolic communication to convey personal experiences. “Cutting My Fingers Off” successfully constructs a complex meaning of loss that resonates personally with its listeners.

Keywords: Ferdinand de Saussure; meaning of loss; Semiotics; song lyrics; Turnover

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana makna kehilangan dalam lirik lagu "Cutting My Fingers Off" karya Turnover dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Lagu ini dipilih sebagai objek penelitian karena menyuarakan emosi kehilangan secara intens melalui simbol-simbol lirik yang bersifat puitis dan emosional. Dalam teori Saussure, makna dibentuk melalui hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), di mana kata-kata dalam lirik dianggap sebagai bentuk tanda yang memuat makna mendalam. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis teks, didukung oleh wawancara, studi pustaka, dan observasi terhadap tanggapan pendengar lagu “Cutting My Fingers Off” karya Turnover. Analisis dilakukan dengan menguraikan setiap bait lagu untuk mengidentifikasi penanda dan petanda yang membentuk makna kehilangan dalam konteks emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu ini tidak hanya merefleksikan kehilangan secara fisik, tetapi juga secara psikologis seperti keterasingan, penyesalan, dan keterikatan yang terputus. Simbol dalam lirik seperti “Cutting My Fingers Off” membentuk metafora visual dari rasa sakit emosional yang dalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa musik, khususnya lirik lagu, merupakan medium komunikasi simbolik yang efektif dalam menyampaikan pengalaman personal. Lagu “Cutting My Fingers Off” berhasil membangun makna kehilangan yang kompleks dan dapat dimaknai secara personal oleh pendengarnya.

Kata kunci: Ferdinand de Saussure; lirik lagu; makna kehilangan; Semiotika; Turnover

1. LATAR BELAKANG

Musik berperan penting sebagai medium komunikasi sosial dan ekspresi emosi. Selain berfungsi sebagai hiburan, musik juga menjadi sarana penyampaian pesan, kritik sosial, serta representasi pengalaman manusia (Indah & Andri, 2024). Lirik lagu sebagai teks budaya mengandung simbol dan tanda yang merefleksikan realitas sosial serta pengalaman personal

(Mulyani, 2021). Melalui bahasa yang puitis, lirik mampu menyampaikan makna tidak secara langsung, melainkan melalui lapisan tanda dan metafora (Saragih & Gilbert, 2023; Pita, 2022).

Pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure relevan digunakan untuk menelaah lirik lagu karena menitikberatkan pada hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) (Alfisyahrin, 2023). Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana katakata dalam lirik menghadirkan makna emosional dan sosial yang lebih dalam. Salah satu tema emosional yang sering muncul dalam musik alternatif adalah *kehilangan*— sebuah pengalaman universal yang dapat berupa kehilangan orang, harapan, atau arah hidup.

Hal tersebut tergambar dalam lagu “Cutting My Fingers Off” oleh Turnover, yang menjadi track pembuka album *Peripheral Vision* (2015) di bawah label Run For Cover Records. Album ini menandai pergeseran gaya musikal Turnover dari pop punk menuju dreamy emo sebagai subgenre *alternative rock*, yang dikenal menonjolkan tema personal dan introspektif seperti kesendirian dan kehilangan. Melalui metafora dan simbolisme, lagu ini menggambarkan proses emosional yang kompleks dan reflektif, menjadikannya relevan untuk dikaji melalui analisis semiotika.

Kajian semiotika terhadap lirik lagu, menurut Fadillah (2022) dan Sobur (2021), memungkinkan pemahaman mendalam terhadap interaksi antara tanda dan makna yang terbentuk dari asosiasi pengalaman dan budaya. Pemilihan diksi dan gaya bahasa juga menjadi faktor penting dalam pembentukan pesan (Mukhtasya & Wijayanti, 2023; Sartika, 2021). Dengan demikian, lirik lagu “Cutting My Fingers Off” tidak hanya mengekspresikan rasa kehilangan, tetapi juga menghadirkan makna emosional yang mempengaruhi persepsi pendengar.

Namun, studi akademik mengenai makna dalam musik alternatif melalui pendekatan semiotika masih terbatas. Padahal, genre ini banyak merepresentasikan dinamika emosional dan psikologis generasi muda masa kini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kehilangan dalam lirik lagu “Cutting My Fingers Off” menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, guna memahami bagaimana struktur tanda membentuk pemaknaan emosional dan sosial dalam karya musik populer.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure memandang bahasa sebagai sistem tanda (*sign system*) yang terdiri dari dua elemen utama: penanda (signifier) yaitu bentuk fisik tanda (bunyi, kata,

tulisan), dan petanda (signified) yaitu konsep atau makna yang diasosiasikan dengan tanda tersebut (SaThierbach et al., 2015; Dayu & Syadli, 2023). Saussure juga memperkenalkan dua pendekatan utama yakni sinkroni yaitu analisis bahasa pada satu waktu tertentu secara statis dan diakroni yang berarti analisis perubahan bahasa atau makna sepanjang waktu (Badar, 2023).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sinkroni untuk menganalisis struktur lirik lagu *“Cutting My Fingers Off”* secara kontekstual. Frasa dalam lagu tersebut tidak hanya bermakna literal, tetapi juga simbolik terhadap rasa sakit emosional dan keterputusan. Teori semiotika ini membantu menguraikan hubungan antara penanda dan petanda untuk mengungkap pesan emosional yang tersirat dalam lirik.

Teori Komunikasi Massa dalam Musik Populer

Menurut Winda (2022), komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan kepada khalayak luas melalui media massa, baik cetak maupun digital. Dalam konteks musik populer, teori ini menyoroti beberapa aspek penting yaitu penyebaran pesan emosional dan simbolik melalui media digital, fungsi lirik lagu sebagai sarana komunikasi kolektif yang mencerminkan nilai dan budaya sosial, dan musik populer sebagai ruang interaksi antara kreator dan audiens yang bersifat luas dan dinamis.

Lagu yang dirilis secara digital, termasuk karya Turnover, berfungsi sebagai media komunikasi massa yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan representasi emosional dan identitas generasi pendengarnya.

Teori Interaksionisme Simbolik

Teori interaksionisme simbolik menjelaskan bahwa makna dibentuk melalui proses interaksi sosial di mana simbol memiliki makna yang disepakati bersama, tetapi juga diinterpretasikan secara personal. Menurut teori ini simbol (termasuk bahasa dan lirik lagu) menjadi alat untuk membangun makna dalam interaksi sosial. Interpretasi makna bersifat subjektif, dipengaruhi oleh pengalaman dan konteks budaya individu. Makna emosional seperti kehilangan dalam lirik lagu dapat bervariasi antara pendengar.

Teori ini mendukung semiotika Saussure dengan menambahkan dimensi interpretatif, bahwa makna tanda tidak hanya dibentuk oleh struktur bahasa, tetapi juga oleh persepsi dan pengalaman emosional audiens

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi teks untuk memahami secara mendalam makna kehilangan yang direpresentasikan dalam lirik lagu

“Cutting My Fingers Off” karya Turnover. Penelitian ini berlandaskan paradigma interpretatif, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna subjektif dan simbolik yang muncul dari lirik lagu serta interpretasi pendengarnya. Lokasi penelitian bersifat non-fisik karena objek kajian berupa teks lagu, sementara proses pengumpulan data dilakukan secara daring selama dua bulan, dari Mei hingga Juli 2025. Unit analisis dalam penelitian ini adalah struktur tanda yang terdapat dalam lirik lagu, meliputi hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) sesuai dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure.

Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui analisis lirik lagu serta wawancara mendalam dengan beberapa pendengar lagu “Cutting My Fingers Off” yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pemahaman mereka terhadap karya Turnover dan keterlibatan emosional dengan lagu tersebut. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, dan kajian akademik yang relevan dengan tema kehilangan, semiotika, dan musik alternatif.

Teknik pengumpulan data meliputi analisis teks, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan mengutamakan interpretasi terhadap makna tanda dan pesan emosional yang muncul. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana makna kehilangan dibentuk dan dimaknai melalui struktur tanda dalam lirik lagu serta pengalaman subjektif pendengarnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu *Cutting My Fingers Off* karya Turnover menghadirkan representasi emosional yang kuat tentang perasaan kehilangan, keterasingan, dan perubahan diri yang terjadi setelah hubungan berakhir. Melalui penggunaan diksi yang sederhana namun sarat makna simbolik, Turnover membangun suasana melankolis yang mencerminkan pergulatan batin seseorang dalam menghadapi kehilangan. Proses ini terlihat dari bagaimana penanda dan petanda saling berkelindan, menciptakan sistem makna yang tidak hanya menggambarkan kesedihan, tetapi juga transformasi emosional dari penerimaan dan keputusan.

Dari perspektif semiotika Ferdinand de Saussure, hubungan antara *signifier* dan *signified* dalam lirik lagu ini menunjukkan adanya konstruksi makna yang bersifat arbitrer namun konsisten secara emosional. Misalnya, frasa “cutting my fingers off” tidak diartikan secara literal, melainkan sebagai simbol kehilangan kemampuan untuk menyentuh atau terhubung

dengan sesuatu yang pernah dekat sebuah representasi metaforis dari jarak emosional yang tak terpulihkan. Makna tersebut mengungkap lapisan simbolik yang lebih dalam tentang keterputusan identitas dan perasaan diri.

Turnover menggunakan bahasa yang bersifat minimalis dan repetitif sebagai strategi ekspresif untuk memperkuat nuansa kehilangan itu sendiri. Struktur musikal yang atmosferik dengan tempo lambat dan nuansa *reverb* tebal memperkuat pesan visual dalam imajinasi pendengar seolah ruang kosong menjadi bagian dari narasi emosional. Pendekatan ini menegaskan bahwa kehilangan tidak hanya diartikulasikan melalui kata, tetapi juga melalui suasana bunyi yang menciptakan pengalaman mendalam bagi audiens.

Dalam konteks teori Saussure, makna kehilangan dalam lagu ini dibangun melalui relasi diferensial bahwa makna “kehilangan” hadir karena adanya perbandingan dengan “kehadiran”. Lirik-lirik seperti “*I was afraid to be alone*” memperlihatkan bagaimana subjek lirik mendefinisikan dirinya melalui ketiadaan orang lain. Artinya, kehilangan menjadi tanda yang baru bermakna ketika dihadapkan pada pengalaman kebersamaan yang telah tiada.

Jika ditinjau lebih luas, lagu ini menggambarkan fenomena komunikasi emosional yang khas dalam musik *emo revival*, di mana bahasa digunakan sebagai jembatan antara pengalaman pribadi dan resonansi kolektif pendengar. Melalui simbol-simbol yang ambigu namun familiar, Turnover mengundang audiens untuk turut mengalami kehilangan itu dalam dimensi mereka sendiri. Pendekatan ini menjadikan *Cutting My Fingers Off* bukan sekadar karya musikal, melainkan medium reflektif yang memfasilitasi proses memahami, merasakan, dan mengartikulasikan kehilangan.

Dengan demikian, melalui analisis semiotika Saussure, dapat dipahami bahwa makna kehilangan dalam lagu ini tidak hanya lahir dari teks, tetapi juga dari relasi tanda, konteks emosional, serta interpretasi subjektif pendengar. Turnover berhasil mengonstruksi kehilangan sebagai pengalaman yang universal sekaligus personal sesuatu yang tak bisa sepenuhnya didefinisikan, namun dapat dirasakan melalui bahasa, suara, dan diam di antara keduanya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis terhadap lagu “*Cutting My Fingers Off*” karya Turnover menunjukkan bahwa karya ini merepresentasikan pengalaman kehilangan secara mendalam melalui simbol-simbol linguistik yang sarat makna emosional. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) di tiap bait lagu memperlihatkan proses penciptaan makna yang kompleks mulai dari rasa bersalah, keraguan, hingga penderitaan akibat perpisahan.

Makna kehilangan dalam lagu ini tidak berhenti pada tataran literal, melainkan menembus dimensi psikologis individu yang berhadapan dengan keterputusan dan kerinduan. Frasa "losing you is like cutting my fingers off" menjadi simbol puncak dari penderitaan emosional, seolah kehilangan seseorang disamakan dengan kehilangan bagian tubuh sendiri. Penggunaan pendekatan sinkronis Saussure memungkinkan analisis ini menangkap makna lagu sebagai satu kesatuan sistem tanda yang utuh, tanpa harus menelusuri perubahan makna lintas waktu.

Dengan demikian, "Cutting My Fingers Off" tidak hanya dapat dibaca sebagai ekspresi musikal, tetapi juga sebagai representasi simbolik dari pergulatan batin manusia terhadap kehilangan. Lagu ini membuka ruang refleksi bagi pendengar untuk memahami kembali relasi personal mereka baik dengan orang lain maupun dengan diri sendiri. Melalui kesederhanaan bahasa dan kekuatan simbol, Turnover berhasil menghadirkan pengalaman kehilangan sebagai sesuatu yang universal, personal, dan terapeutik sekaligus.

DAFTAR REFERENSI

- Barzah, A. Z. D. A., & Al Anshory, A. M. (2022). Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. *Hasta Wiyata*, 5(2), 165-177. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.02.07>
- Bilqisthi, C. E. (2024). Representasi Makna Kehilangan Dalam Video Klip "Semua Aku Dirayakan" Karya Nadin Amizah (Analisis Semiotika Roland Barthes).
- Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. ... : *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 01, 152-164. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>
- Hening Yanuarsari, D. (2021). Pendekatan Komunikasi SMCR Dalam Perancangan Permainan Life-Sized Game Ular Tangga "Postcov." *Jurnal Bahasa Rupa*, 5(1), 69-79. <https://ejournal.stikiindonesia.ac.id/index.php/jurnalbahasarupa/article/view/890>
- Kritik, R., Pada, S., & Lagu, L. (2023). STUDY PROGRAM OF COMMUNICATION SCIENCE JOURNALISM.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Marlita, S., Rahmayanti, D. R., & Rambe, W. P. (2022). Representasi Pesan Selflove Dalam Lirik Lagu "Tutur Batin" Karya Yura Yunita. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.35842/massive.v2i2.78>

- Miftahurrezki, M., & Anshori, M. S. (2021). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Kpop BTS Answer: Love Myself. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 69-81. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1061>
<https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1061>
- Mukhtasya, F. N. N., & Wijayanti, Q. N. (2023). Analisis Representasi Komunikasi Massa Pada Makna Lirik Lagu "Bertaut" Karya Nadin Amizah Terhadap Remaja Yang Menghargai Keberadaan Ibunya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1(1), 328-338.
- Oktavia, L., Suryani, & Sulmayanti. (2024). Makna Motivasi pada Album Mengudara Karya Idgitaf: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Jurnal Pendidikan Bahada Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 2024. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/spbs/article/view/3791>
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Berbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
<https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
- Representasi makna "keikhlasan" dalam lirik lagu pilu membiru karya kunto aji. (2021).
- SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., Fischer, J., Hurt, E., Koide, S., Kosiakoff, A. A., Hoelz, A., Hawryluk-gara, L. A., ... Hoelz, A. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1-15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10> <https://doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Simon, M. K., & Alouini, M. (2004). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, 2, 45-79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
<https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Suriati, Samsinar S, & A. Nur Aisyah Rusnali. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. In Akademia Pustaka.
- Theodora, I. D. (2024). Representasi Makna Cinta Menurut Robert Stenberg Dalam Video Musik "Cincin" Karya Hindia (Analisis Semiotika Roland Barthes). *i-122*. https://repository.unsri.ac.id/144703/26/RAMA_70201_07031282025148_0004057701_8938340022_01_front_ref.pdf
- Tsabitah, A. (2021). Semiotics of Lyric and Meaning of Motivation From NCT Dream With Title "Life Is Still Going on." *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 90-101. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i2.1379>
<https://doi.org/10.35326/medialog.v4i2.1379>